CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Vol. 6 No. 1 Edisi Maret 2025

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

INTEGRITAS NASIONAL: MENJAGA PERSATUAN BANGSA MELALUI PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA PANCASILA

Nova Arzazi[1], Meilina Atshila Utami[2], Wildan Rizkard Al Azkary[3], Maulia Depriya Kembara[4]

[1,2,3,4]Universitas Pendidikan Indonesia
(novarzazi15@upi.edu[1], meilinaatshila@upi.edu[2],
wildanrizkard01@gmail.com[3])

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang menjadi kekayaan sekaligus identitas nasional bangsa. Namun, keberagaman tersebut juga menghadirkan tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan di tengah dinamika kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan integritas nasional yang kuat sebagai landasan untuk memperkuat rasa persaudaraan, toleransi, dan solidaritas antarsesama warga negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan integritas nasional adalah melalui pengamalan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran nilai-nilai etika Pancasila dalam membangun integritas nasional guna memperkuat persatuan bangsa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber referensi yang relevan, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik lainnya. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap berbagai konsep serta temuan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan lima sila Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang menjunjung tinggi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat memperkuat integritas nasional, menumbuhkan sikap toleransi, serta mencegah munculnya konflik akibat perbedaan. Dengan demikian, pengamalan etika Pancasila perlu ditanamkan secara berkelanjutan dalam kehidupan seluruh elemen masyarakat demi mewujudkan persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

***Kata Kunci**: Integritas Nasional; Persatuan Bangsa; Nilai-Nilai Etika Pancasila; Keberagaman; Toleransi.*

Abstract

Indonesia is a country characterized by diverse ethnic groups, religions, races, cultures, languages, and traditions, which constitute both its national wealth and identity. However, this diversity also

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

presents challenges in maintaining national unity and solidarity amid the dynamics of social life. Therefore, strong national integrity is essential to fostering brotherhood, tolerance, and solidarity among citizens. One approach to strengthening national integrity is through the implementation of Pancasila's ethical values in social, national, and civic life. This study aims to analyze the role of Pancasila's ethical values in developing national integrity and strengthening the unity of the Indonesian nation. This research employs a literature review method using a descriptive qualitative approach. Data were collected through a review of relevant references, including scholarly journal articles, books, and other academic publications. The collected data were analyzed through identification, classification, and interpretation of concepts and findings from previous studies. The results of the literature review indicate that the implementation of Pancasila's five principles plays an essential role in shaping citizens' character based on religious values, humanity, unity, deliberation, and social justice. The application of these values can strengthen national integrity, promote tolerance, and prevent conflicts arising from differences within society. Therefore, the values of Pancasila's ethics should be continuously instilled and practiced by all elements of society to maintain national unity and preserve the integrity of the Indonesian nation.
Keywords: *National Integrity; National Unity; Pancasila Ethical Values; Diversity; Tolerance.*

A. Pendahuluan

Tanah air Indonesia memiliki begitu banyak kekayaan yang beraenkaragam mulai dari bahasa, agama, ras, dan suku bangsa serta berada dalam posisi ke empat urutan penduduk terbanyak di dunia yang mencapai 275 juta jiwa. Namun, keanekaragaman ini juga bisa mengancam serta menimbulkan konflik yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Bagaimana cara suatu negara bertahan dengan segala bentuk perbedaan yang terjadi pada suatu masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir integritas nasional Indonesia mengalami guncangan yang dapat mengancam persatuan bangsa. Beberapa faktor penyebab ini terjadi yaitu adanya perbedaan keanekaragaman tadi serta adanya ketidakadilan dan korupsi dalam lembaga pemerintahan. Oleh karena itu, integritas nasional sebagai uapaya menjaga persatuan bangsa menjadi sangat penting dalam mewujudkan Indonesia yang damai, maju, dan sejahtera.

Integrasi nasional merupakan suatu proses penyatuan atau perpaduan aspek budaya, sosial, etnis, dan ekonomi ke dalam satu kesatuan wilayah dan membentuk suatu bangsa yang harus menjamin tercapainya keseimbangan, keselarasan dan keserasian. dalam rangka

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

mencapai tujuan nasional bersama. Integrasi nasional dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kata integrasi dan nasional. Kata integrasi menurut KBBI berarti pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Sedangkan kata nasional berarti bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa: cita-cita nasional (KBBI, 2021).

Myron Weiner menyatakan bahwa integrasi adalah sebuah proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua akses kehidupannya, seperti aspek sosial, aspek politik, aspek ekonomi, dan aspek budaya (Istiqomah & Dewi, 2021). Jadi integritas nasional merupakan suatu upaya untuk menyatupadukan, mempersatukan, mengemlompokkan antara kelompok yang berbeda. Beberapa faktor yang mendorong integrasi nasional ialah keberanian sejarah yang menimbulkan rasa senasib, cita-cita persatuan, cinta tanah air di kalangan rakyat Indonesia, dan rasa berkorban demi bangsa dan negara. Sedangkan faktornya heterogen, wilayah negara yang luas memiliki ancaman, tantangan, hambatan, campur tangan asing, melemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat pengaruh budaya asing.

Salah satu cara untuk menjaga integritas nasional ialah dengan penerapan nilai-nilai etika Pancasila. Etika Pancasila mengandung nilai-nilai universal yang dapat membantu membangun karakter bangsa yang jujur, adil, dan bertangsgung jawab. Nilai-nilai etika pancasila mencakup lima aspek yaitu ketuhanan, kemanusiaa, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Dengan menerapkan nilai-nilai etika pancasila dalam kehidupan bermasyarkat, berbangsa dan bernegara diharapkan dapat terwujudnya sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Hal ini dapat menciptakan kesadaran kolektif tinggi terhadap pentingnya menjaga integritas nasional guna memperkuat persatuan bangsa

Pancasila juga sebagai ideologi bangsa tentu harus menjadi pegangan untuk setiap masyarakat sebagai upaya menjaga kesatuan itu sendiri. Dibarengi oleh semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

Keduanya saling berkaitan sebagai wujud Integritas Nasional bagi bangsa Indonesia. Karenanya integritas Nasional suatu hal yang penting untuk menjaga keutuhan bangsa. Untuk tetap bisa hidup beriringan tanpa ada kesenjangan bagi setiap masyarakat baik di kota maupun desa, agama satu dengan lainnya.

Dengan demikian Integritas Nasional akan terwujud atau dikatakan sukses apabila semua masyarakat sudah bisa menjaga kesatuan suatu bangsa dengan berpegang teguh pada prinsip niai-nilai etika pancasila.

Integritas nasional adalah sebuah upaya dalam mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara, agar terciptanya suatu keselarasan secara nasional. Integritas nasional merupakan salah satu tolak ukur kesatuan bangsa. Namun, integritas dapat dikatakan sebagai suatu masalah yang umum bagi setiap negara karena dengan membangun suatu negara alhasil pasti selalu ada konflik antar masyarakat yang sulit untuk dihilangkan. Indonesia sendiri negara dengan kepulauan yang besar dan banyak, perbedaan selalu mendominasi dari setiap suku bangsa baik dari segi Bahasa, agama, juga adat istiadat. Tentu perbedaan tersebut dapat menjadi konflik yang besar apabila sebagian dari masyarakat Indonesia tidak saling menghargargai dan tidak ada sikap toleransi untuk perbedaan. Maka dari itu untuk mewujudkan integritas nasional harus mempersatukan banyak perbedaan yang ada di Indonesia.

Bentuk integritas nasional yang terjadi di Indonesia dapat dilihat Ketika masa penjajahan. Bagaimana Ketika itu semua masyarakatberbondong-bondong memperjuangkan kemerdekaan bagi Indonesia. Tentu terlihat jelas bentuk saling toleransi, gotong royong, dan menghargai, agar terwujudnya kemerdekaan bagi Indonesia. Hal tersebut dapat menjadi satu pelajaran bagaimana bentuk integritas demi mewujudkan satu tujuan yang sama. Untuk terwujudnya bentuk kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dari peristiwa tersebut tentu yang utama bagaimana wujud persatuan bagi bangsa dapat terus terjalin. Persatuan bangsa salah satu wujud sari integritas nasional.

Persatuan adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang uth dan

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

serasi, seperti bunyi pada sila ke-tiga yaitu "Persatuan Indonesia". Yang pastinya dalam sila tersebut merujuk pada kesatuan yang utuh. Persatuan yang akan memajukan kesejahteraan rakyat juga sebagai wujud dari perdamaian abadi. Dengan demikian semangat untuk persatuan banga harus selalu disuarakan. Agar bangsa Indonesia tidak menjadi lemah dan mudah goyah baik dari ancaman-ancaman yang menerpa baik internal maupun eksternal.

Satu wujud dari integrasi nasional juga persatuan. Sembohyan dari Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Sembohyan yang menyatukan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Saling bertoleransi dari keberagaman agama yang diakui di Indonesia. Suku bangsa yang juga tak kalah beragam, harus dapat disatukan oleh sembohyan tersebut. Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara kesatuan, jangan sampai berkonflik hanya karena perbeddaan yang ada.

Pancasila merupakan dasar negara. Menurut Bahasa sansekerta panca berarti lima dan sila berarti asas atau prinsip. Pancasila menjadi suatu hal penting bagi Indonesia. Menjadi hukum yang paling utama, pancasila sebagai ideologi juga falsafah bangsa seharusnya tentu membawa Indonesia dalam keadaan baik dari segi toleransi juga saling menghargai antar sesame. Namun nnyatanya bekum semua masyarakat dapat menanamkan nilai-nilai pancasila secara utuh.

Pancasila sebagai dasar negara dan petunjuk hidup bernegara. Menjadi elemen penting untuk bangsa Indonesia, isi yang terkandung memuat Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan keadilan. Tentunya untuk mewujudkan integritas nasionla harus didukung dengan pancasila. Dengan cara mengimplementasikan semua isi dari pancasila tersebut, karena pancasila seharusnya semua masyarakat Indonesia dikalangan manapun, berbahasa apapun juga suku manapun, bisa Bersatu dengan baik. Tanpa adanya konflik yang hanya mempermasalahkan perbedaan belaka. Tentu, seharusnya integritas nasional dapat terwujud dengan baik melalui pancasila. Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa pancasila bukan hanya mengenai Ketuhanan namun sudah mencakup semua nilai yang ada di

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

kehidupan manusia. Sudah seharusnya masyarakat Indonesia yang bersyukur memiliki negara yang sudah sepatutnya menjadi satu peratuan yang utuh sebagai suatu negara. Pancasila merupakan dasar negara yang mendeskripsikan hidup kebangsaan. Generasi muda penentu keberhasilan negara adapun 9 macam karakter nilai pancasila yang perlu diajarkan pada generasi milenial sebagai penerus bangsa dan contoh dikalangan masyakarakat yaitu, cinta Tuhan dan kebenaran, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, ketergantungan, rasa hormat dan sopan santun, kasih sayang, kebajikan, kerja sama, kreativitas, pantang menyerah, percaya diri, keadilan dan pemimpin, baik hati dan rendah hati, toleran dan cinta damai.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literatur Review* (SLR). *Systematic Literatur Review* adalah sebuah pencarian literatur, dengan melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan melalui sumber-sumber rujukan, melalui jurnal, buku, majalah yang relevan. Sumber yang digunakan untuk pencarian dapat dilakukan dengan sumber nasional maupun internasional. Dengan menggunakan *Systematic Literatur Review*, karya tulis ilmiah ini disusun secara teratur dan sistematis. Tahap awal pada pencarian artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci integritas nasional, persatuan bangsa, dan nilai etika Pancasila.

D. Hasil Dan Pembahasan

Pembahasan mengenai integritas nasional: menjaga bangsa melalui penerapan nilai-nilai etika pancasila. Berdasarkan hasil dari kajian teori di atas integritas nasional menjadi sangat penting demi mempersatukan perbedaan yang ada di bangsa ini, keberlangsungan hidup bangsa supaya tidak terpecah belah serta menanggulangi adanya disintegrasi. Pancasila dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bernegara terwujudnya kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa. Jiwa seluruh bangsa Indonesia yang bisa memberikan vitalitas untuk bangsa Indonesia dan membimbing demi mengejar lahir dan batin yang lebih baik dalam masyarakat Indonesia adil dan makmur yang tertuang dalam sejarah pancasila. Urgensi dari penerapan nilai-

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

nilai etika pancasila demi mewujudkan integritas nasional bangsa Indonesia, dikarenakan banyak sekali problematika yang ada di bangsa ini mulai dari penggelapan dana, rasisme, diskriminasi radikalisme, terorisme, pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang menjadi ancaman bagi integritas nasional bangsa, kesenjangan antar kelompok, serta masih adanya ketidakadilan sosial. Maka untuk menghindari problematika di atas melalui penerapan nilai-nilai etika pancasila menjadi salah satu cara alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan rasa integritas nasional demi persatuan bangsa. Penerapan merupakan praktek teori, metode dan lain-lain guna mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau kelompok, direncanakan dan diorganisir sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahas Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Ketetapan MPR No.VI/MPR/2001 Etika kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, yang merupakan rumusan nilai-nilai, Pancasila sebagai pedoman berpikir, bersikap dan bertingkah laku, mencerminkan nilai-nilai agama dan budaya yang berakar dalam kehidupan bermasyarakat. Etika kehidupan berbangsa meliputi etika sosial dan budaya. Etika ini muncul dari kedalaman kemanusiaan yang menunjukkan sikap jujur, saling menjaga, pengertian, menghormati, saling mengasihi dan tolong menolong antar sesama dan anak bangsa. Selain itu, etika ini juga mendorong budaya malu yaitu malu melakukan kesalahan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya populer. nilai yang ditetapkan. Nilai-nilai etika pancasila meliputi: a) nilai ketuhanan yakni spiritual, ketaatan dalam beribadah, dan toleransi b) nilai kemanusiaan yakni saling menghargai, menghormati dan tolong menolong, c) nilai persatuan yakni bela negara, rela berkoban, dan cinta tanah air d) nilai kerakyatan yaitu menghargai, perbedaan, kesetaraan serta e) nilai keadilan yakni adil, tidak ada kesenjangan ekonomi, sejahtera bersama.

Masalah Indonesia mengenai integritas nasional seiring berjalannya waktu penuh dengan dinamika dan tantangan. Diantara salah satu peristiwanya adalah masalah hubungan

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

beragama, hubungan mempersatukan antar satu bangsa, juga masalah mayoritas dan minoritas. Istilah "masalah integrasi nasional" mencakup banyak gejala dan masalah yang tidak dapat benar-benar diklasifikasikan dalam satu kategori. Saat itu, "masalah integrasi nasional" diartikan sebagai wilayah di mana hubungan sosial antar kategori sosial tidak menguntungkan; terkadang masalah ini diinterpretasikan sebagai faktor pendorong integrasi nasional. Oleh karena itu, sangat ditekankan pentingnya mengembangkan atau membentuk budaya bangsa untuk memperkokoh integritas bangsa, yang dapat mencakup budaya suku atau daerah yang berbeda. Pemikirannya juga menunjukkan pandangan yang memperlakukan kebudayaan sebagai satu kesatuan dengan batasan yang jelas satu sama lain dan yang anggotanya tidak memiliki ikatan dengan anggota kebudayaan lain. Model masyarakat yang beliau sajikan adalah model masyarakat 'plural', plural *society*, sebagaimana yang digambarkan oleh Furnivall (1939). Pancasila sebagai petunjuk hidup negara Indonesia. Untuk melanjutkan hidupnya bangsa menjujung tinggi nilai Pancasila agar semua generasi bangsa dapat menghayati dan mengamalkan inti dari Pancasila tersebut. Bentuk penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebuah upaya dalam menjaga keutuhan bangsa.

Bentuk integritas dapat dilihat dari:

1. Nilai ketuhanan (saling menghargai antar umat beragama),
2. Nilai kemanusiaan (memiliki sikap menghargai pendapat orang lain dan menanamkan rasa kemanusiaan terhadap sesame makhluk ciptaan-Nya)
3. Nilai persatuan (mengesampingkan opini pribadi)
4. Nilai kedaulatan rakyat (musyawarah untuk mencapai mufakat)
5. Nilai keadilan sosial (selalu membantu orang lain yang kesulitan).

Maka dari itu, sebagai mahasiswa, sebagai masyarakat, kita harus terus menyerukan agar terwujudnya integritas nasional bagi Indonesia. Agar seluruh masyarakat sejahtera dan bisa selalu hidup berdampingan dalam perbedaan bertoleransi tinggi dan saling menghargai satu sama lain antar golongan. Juga setiap hak masyarakat dapat terpenuhi.

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

D. Penutup

Integritas nasional menjadi salah satu cara agar bangsa Indonesia tetap berlanjut dan problematika yang ada di Indonesia bisa berkurang, dengan memiliki rasa integritas di dalam hati nurani setiap individu maka peluang untuk terpecah belah negara ini sangat kecil, melalui penerapan nilai-nilai etika pancasila inilah yang dapat memicu munculnya rasa integritas nasional yang tinggi pada setiap diri individu. Maka dari itu diharapkan semua kalangan yang ada di Indonesia dapat menerapkan nilai-nilai etika pancasila dengan baik.

E. Daftar Pustaka

Ahimsa, S. H. (2019) Kaoentjaraningrat dan Integrasi Nasional Indonesia: sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Patrawidya*, *8*(2), Agustus 2019.

Antari, S. P. L., & Liska D. L. (2020) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalan Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Widyadari*, *21*(2), 676-678.

Datau, L. (2022). Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Edupsycouns Journal*, 4(1), 2022-33.

Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di SMP Negeri 2 Toma. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 69-73. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.324

Harefa, D., Dkk. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 30-38. https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933

Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 93-99. https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928

Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 11-21. https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Ismail & Hartati, S. (2020). *Konsep Dasar Kehidupan Berbangsa dan Bernegra*. Pasuruan: Qiara Media.

Lies Dian Marsa Ndraha, & Indah Permata Sari Lase. (2023). Sosialisasi Kegiatan PLP II. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 120 - 124. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.649

Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 22-35. https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994

Putri, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Sistem Etika. EduPsyCouns: *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 176-184.

Rosita, Tj., M., Karo-karo, A. P., Rezeki, Widjaja, D., & Anton. (2022). Pemanfaatan Teamwork Untuk Meningkatkan Performance Team Marketing Pada Pt Prudential. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 91-98. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.327

Sakinah, N. R. & Dewi, A. D. (2021) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Mengehadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), Juni 2021.

Salsabila, P. T. A., & Kholison, S. A. A. (2021). Analisis Toleransi Sebagai Upaya Pemeliharaan Semangat Kesatuan dan Persatuan Bangsa Pada Mahasiswa di Bandung. *Jurnal global citizen*, hal. 74-89 vol 2.

Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Kreasi Dan Inovasi Kerja. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 32 - 35. https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622

Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase , I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 32-50. https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN : 2829-0585

Subagyo, A. (2020) Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, *6*(1), 10-24.

Triandini E,. dkk. (2019) Metode *Systematic Literature Review* untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia Indonesian *Journal of Information Systems (IJIS)*, *1*(2), 63-77.

Yasila. M. M. K. & Najicha U. F. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan di Tengah Pluralitas Masyarakat Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, vol 1 hal 14-20.

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara
This work is licensed undera Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.